

KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MEDIA PEMBELAJARAN  
( Studi Pembelajaran Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE SBI YK )

Suprihadi  
e-mail: [gusprid@gmail.com](mailto:gusprid@gmail.com)  
STIE SBI Yogyakarta

*Abstract*

*In Indonesia, Corona Virus Disease (Covid-19) was first reported on March 2, 2020 due to the rapid transmission until the end of May 2020, the Covid -19 outbreak had a direct impact on people's survival and from that moment on, the Indonesian Government directly imposed restrictions community activities in public spaces that result in normal community activities taking place into activities that are not normal and have an impact on work activities both in the government and private sectors that must be carried out at home (work from home).*

*Likewise learning activities in educational institutions for all levels of education must be carried out at home (work from home). achievement of set instructional goals. Online learning is carried out with the support of information technology as a learning medium through zoom, google meet and WhatsApp as a means of communication in implementing the teaching and learning process academically*

*This research was carried out during the Covid 19 pandemic and during the Covid 19 endemic period which had the goal that online learning remained of high quality if the set instructional goals were achieved and proved that online learning was fun or unpleasant in its implementation after the Covid 19 pandemic for students.*

*Keywords; Keywords: Quality of Learning Media, Instructional Objectives, Zoom, Google meet, Whatshaap*

**Abstrak**

Di Indonesia Corona Virus Disease (Covid-19) pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 karena cepatnya penularan sampai dengan akhir bulan Mei 2020 wabah Covid -19 secara langsung telah berdampak besar terhadap keberlangsungan hidup masyarakat dan mulai saat itu Pemerintah Indonesia secara langsung memberlakukan pembatasan aktivitas masyarakat di ruang publik yang mengakibatkan kegiatan masyarakat secara normal berlangsung menjadi kegiatan yang bersifat tidak normal dan berdampak pada kegiatan kerja baik dilingkungan pemerintah dan swasta yang harus dilakukan di rumah (*work from home*).

Demikian juga kegiatan pembelajaran di Lembaga Pendidikan untuk semua jenjang Pendidikan harus dilakukan di rumah (*work from home*) harus dilaksanakan pembelajaran online dengan harapan kegiatan akademik tetap terselenggara sehingga tujuan-tujuan instruksional, atraktif yang melibatkan mahasiswa atau peserta didik dan dosen secara aktif akan dapat menunjang pencapaian tujuan instruksional yang ditetapkan. Pembelajaran online dilaksanakan dengan dukungan teknologi informasi sebagai media pembelajaran melalui *zoom, google meet dan whatshaap* sebagai alat komunikasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar secara akademik

Penelitian ini dilaksanakan pada saat pandemi covid 19 dan pada masa endemi covid 19 yang memiliki tujuan bahwa pembelajaran online tetap berkualitas jika tujuan instruksional yang ditetapkan tercapai dan membuktikan bahwa pembelajaran online menyenangkan atau tidak menyenangkan dalam pelaksanaannya setelah pandemi covid 19 bagi mahasiswa.

**Kata Kunci; Kualitas Media Pembelajaran, Tujuan Intruksional, Zoom, Google meet, Whatshaap**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Memasuki awal tahun 2020 badan kesehatan dunia atau WHO meleberitbkan informasi melalui pernyataan resmi mengenai *Corona Virus Disease (Covid-19)* sebagai wabah penyakit menular yang terjadi di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok (Amboro 2020). Di Indonesia *Corona Virus Disease (Covid-19)* pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 karena cepatnya penularan sampai dengan akhir bulan Mei 2020 telah mencapai 26.473 kasus (Amboro 2020).

Wabah Covid -19 secara langsung telah berdampak besar terhadap keberlangsungan hidup masyarakat dan mulai saat itu Pemerintah Indonesia secara langsung memberlakukan pembatasan aktivitas masyarakat di ruang publik yang mengakibatkan kegiatan masyarakat secara normal berlangsung menjadi kegiatan yang bersifat tidak normal dan berdampak pada kegiatan kerja baik dilingkungan pemerintah dan swasta yang harus dilakukan di rumah (*work from home*), termasuk juga kegiatan ibadah dan kegiatan pembelajaran secara akademik dilaksanakan di rumah atau *online* , sehingga dibutuhkan teknologi informasi sebagai media online dalam pelaksanaannya.

Dengan pembelajaran online diharapkan kegiatan akademik tetap terselenggara sehingga tujuan-tujuan instruksional, atraktif yang melibatkan mahasiswa atau peserta didik dan dosen secara aktif akan dapat menunjang pencapaian tujuan instruksional dengan dukungan teknologi informasi sebagai media pembelajaran online melauai *zoom, google meet dan whatshaap* sebagai alat komunikasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar secara akademik.

Media pembelajaran online sebagai alat komunikasi pada saat covid-19 sebagai penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi/ ajaran yang digunakan kedalam simbol-simbol komunikasi baik verbal maupun non verbal . Sehingga dalam media komunikasi untuk menunjang proses pembelajaran juga dibutuhkan perangkat seperti *handphone, tablet pc, laptop, maupun komputer* untuk mengakses materi yang diberikan oleh dosen dan mahasiswa sebagai penerima materi.

Teknologi informasi membutuhkan aspek perangkat keras dan perangkat lunak agar mahasiswa dan dosen mampu mengakses informasi dari laptop dan handphone serta jaringan wifi dan kuota pulsa baik yang tersedia di kampus atau di rumah bagi para dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang saling berkaitan sebagai media komunikasi daring dalam bentuk penyampaian dan penerimaan komunikasi virtual atau disebut dunia maya (*cyberspace*).

Melalui komunikasi virtual ini dalam pelaksanaan dapat dilakukan di mana saja serta kapan saja melalau jaringan internet (Hafner & Lyon, 1996). Antara Dosen dan Mahasiswa sebagai peserta didik yang tidak dapat bertemu secara langsung untuk menjaga *social distancing* dan *physical distancing* inilah yang membuat pembelajaran harus dilakukan melalui pembelajaran daring yang dikenal dengan istilah pembelajaran *sinkron* (serempak) dan pembelajaran *asinkron* (tidak serempak).

Menurut Chaeruman (2013), dalam pembelajaran sinkron, pendidik dan peserta didik berada di tempat yang sama pada waktu yang sama. Ini mirip dengan kelas tatap muka. Salah satu contoh pembelajaran sinkron adalah Ketika pendidik dan peserta didik berpartisipasi dalam kelas melalui aplikasi web conference (*Zoom, Google Meet*), short message (*Whatsapp Group*) dan berbagai fasilitas dan aplikasi lainnya). Ini

## **Kualitas Pembelajaran Pada Media Pembelajaran.... (Suprihadi)**

menciptakan ruang kelas virtual yang memungkinkan peserta didik mengajukan pertanyaan dan pendidik menjawab secara instan.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Solusi Bisnis Indonesia Yogyakarta atau STIE SBI Yogyakarta berupaya memberikan pengajaran yang terbaik di tengah-tengah penyebaran wabah Covid- 19 guna meningkatkan pemahaman mahasiswa melalui segala metode yang salah satunya adalah melaksanakan pembelajaran jarak jauh sejak diberlakukan PPKM di Wilayah Yogyakarta. Media pembelajaran jarak jauh pada STIE SBI Yogyakarta dilaksanakan melalui media *Zoom Meeting, WhatsApp, Google Meet*, dan aplikasi-aplikasi lain yang mendukung media pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai Kualitas proses dan pelaksanaan Pembelajaran daring di STIE SBI Yogyakarta pada saat pandemi Covid-19. Kualitas Pembelajaran dan media pembelajaran dipengaruhi oleh kesiapan sumberdaya dan perangkat pendukung yang dimiliki oleh lembaga dalam hal ini STIE SBI Yogyakarta dan media komunikasi yang dimiliki mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.

Pembelajaran secara online sangat dipengaruhi oleh ketersediaan perangkat keras dan lunak serta media komunikasi yang tersedia baik bagi lembaga STIE SBI Yogyakarta dan sumberdaya yang mendukung di lingkungan dimana media pembelajaran online itu dilaksanakan. Media Pembelajaran online merupakan pendukung proses belajar mengajar untuk menyampaikan bahan ajar ke mahasiswa yang difasilitasi melalui Internet. Sehingga media pembelajaran *online* merupakan alternatif pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh pada pembelajaran daring untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran agar terus berjalan sesuai kondisi dan situasi saat pandemi Covid-19.

Metode daring pada kegiatan pembelajaran tetap memiliki kelebihan dan kekurangan karena ditentukan oleh kesiapan sumberdaya yang dimiliki sebuah lembaga pendidikan dan mahasiswa yang dirasa masih baru. Maka Peneliti berminat untuk melakukan penelitian mengenai **Kualitas Pembelajaran Pada Media Pembelajaran Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di STIE SBI Yogyakarta.**

### **Identifikasi dan Batasan Masalah**

#### **Identifikasi Masalah**

Atas dasar latar belakang masalah pada penelitian ini pembelajaran online melalui media pembelajaran zoom, whatshaap dan google meet akan menghasikan kualitas pembelajaran sesuai tujuan intraksional yang diharapkan.

#### **Batasan Masalah**

Proses pembelajaran online harus tetap menjaga kualitas dalam pelaksanaannya sesuai tujuan instruksional yang ditetapkan baik dimasa pandemi maupun endemi seperti saat ini. Penelitian ini dibatasi hanya pada populasi mahasiswa kelas akuntansi pagi dan sore di STIE SBI Yogyakarta.

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

### Tujuan penelitian

- a. Untuk membuktikan bahwa media pembelajaran online menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi mahasiswa jurusan akuntansi pagi dan akuntansi malam di STIE SBI Yogyakarta.
- b. Untuk membuktikan media pembelajaran online dapat merubah cara pandang mahasiswa akuntansi pagi dan akuntansi malam dan STIE SBI Yogyakarta.

### Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi pendukung, pembanding, ataupun dijadikan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai Media Pembelajaran Online.

## KAJIAN LITERATUR DAN TEORI

### Media Pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses mencari pengetahuan yang bermnafaat bagi setiap orang. Proses pembelajaran akan menghasilkan perubahan dan sikap dan perilaku setiap individu atau orang dalam bentuk keahlian dan sikap professional dalam proses pengambilan keputusan. Keahlian dan sikap profesioanal yang diperoleh dalam proses pembelajaran di masa pandemik *covid-19* dilaksanakan melalui media pembelajaran online.

Media pembelajaran adalah seperangkat alat bantu atau perlengkapan yang digunakan oleh dosen atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan mahasiswa atau peserta didik. Media pembelajaran adalah alat yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud- maksud pengajaran (Arsyad 2011).

Menurut Thom ada beberapa kriteria untuk menilai keefektifan sebuah media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Kemudahan navigasi, program dirancang sesederhana mungkin sehingga pembelajar tidak perlu belajar komputer lebih dahulu
- b. Kandungan kognisi
- c. Pengetahuan dan presentasi infromasi keduanya untuk menilai isi program apakah sudah memenuhi kebutuhan pembelajaran
- d. Integrasi media dengan media harus mengintegrasikan aspek dan keterampilan yang harus dipelajari
- e. Untuk menarik minat pembelajar program harus mempunyai tampilan yang artistik dan estetika yang baik
- f. Fungsi secara keseluruhan program yang dikembangkan harus memberikan pembelajaran yang diinginkan oleh pembelajar. Sehingga pada waktu seorang selesai menjalankan sebuah program dia akan merasa telah belajar sesuatu.

## **Konsep E-Learning**

Menurut Effendi (2005), terminology *e-learning* dapat mengacu pada semua kegiatan pelatihan yang menggunakan media elektronik atau teknologi informasi. System pembelajaran elektronik atau e-pembelajaran (Inggris: *Electronic learning* disingkat *E-learning*) adalah cara baru dalam proses belajar mengajar. *E-learning* merupakan dasar konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan *e-learning*, peserta ajar (*learner* atau mahasiswa) tidak perlu berada duduk di ruang kelas untuk menyimak setiap ucapan dari seorang dosen secara langsung.

Pada umumnya pembelajaran *e-learning* atau *offline* adalah *asynchronous*, di mana pengajar/dosen dan mahasiswa sebagai pembelajar tidak bertemu disaat yang sama. Sebenarnya materi *e-learning* tidak harus di distribusikan secara *online* baik melalui jaringan lokal maupun internet. Interaksi dengan menggunakan internetpun bisa dijalankan secara *online* dan *real-time* ataupun secara *offline* atau *archieved*. Ada dua tipe *e-learning*, yaitu:

### **a. Synchronous Training**

*Synchronous* berarti "pada waktu yang sama". *Synchronous training* adalah tipe pembelajaran dimana proses pembelajaran terjadi pada saat yang sama Ketika dosen sedang mengajar dan mahasiswa sedang belajar. Hal tersebut memungkinkannya interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa, baik melalui intranet maupun internet. *Synchronous training* mengharuskan dosen dan mahasiswa mengakses internet secara bersamaan. Konferensi video seperti *zoom*, *Google Meeting*, *live chat*, *telekonferensi*, dan ceramah streaming langsung merupakan metode pembelajaran online yang sinkron.

### **b. Asynchronous Training**

*Asynchronous* berarti "tidak pada waktu yang bersamaan". Jadi *asynchronous* merupakan interaksi pembelajaran yang dilakukan secara fleksibel dan tidak harus dalam waktu yang sama. Pembelajaran Asinkron juga disebut sebagai pembelajaran mandiri. Sistem e-learning asinkron dapat dilakukan secara online dan offline, misalnya dengan menggunakan web, email, melibatkan modul pelajaran, streaming konten video, perpustakaan virtual, dan pertukaran diskusi pada platform media sosial.

### **c. Pengertian Zoom**

Zoom meeting merupakan media pembelajaran yang menggunakan video converence. Aplikasi ini diresmikan pada tahun 2011 di kantor pusat berada di san jose, California. Oleh Eric Yuan. Tak hanya untuk pembelajaran, aplikasi ini juga bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Ada dua type aplikasi zoom yaitu berbayar dan gratis.

Zoom adalah layanan video conference yang memungkinkan pengguna untuk melakukan obrolan daring dengan memanfaatkan teknologi cloud computer dan keamanan 256-bit TLS encryption. Zoom dikembangkan oleh perusahaan Zoom Video Commucations, Inc. yang berpusat di San Jose, California, Amerika Serikat. Zoom didirikan oleh mantan eksekutif Cisco Webex, Eric Yuan pada tahun 2011 dan diluncurkan secara publik pada tahun 2013.

#### d. Whatsapp

Penggunaan aplikasi *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran daring banyak terjadi pada tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama. Sedangkan pada tingkatan Pendidikan Tinggi atau Perguruan Tinggi *WhatsApp* hanya sebagai salah satu media sosial. Berbeda dengan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, menurut survei para peneliti 100% belajar daring hanya menggunakan media aplikasi *WhatsApp Group* (Rosarians et al.,2020) (Harususilo, 2020)

#### e. Google Meet

Google Meet adalah layanan konferensi video/ meeting online yang dikembangkan oleh Google. Layanan Google Meet merupakan gabungan dari Google Chat dan Google Hangouts dengan pengembangan yang lebih dikhususkan pada pertemuan online. Oktober 2019, Google Hangouts menghentikan versi klasiknya dan pengguna dapat beralih menggunakan Hangouts untuk versi yang lebih modern. Google Meet hadirkan segudang fitur dan manfaat untuk memaksimalkan pengguna dalam melakukan pertemuan online melalui beberapa fitur unggulan Google Meet berikut ini;

1. Pengguna dapat bergabung dalam sebuah rapat melalui web, aplikasi Android atau iOS (iPhone).
2. Integrasi dengan Google Kalender yang memungkinkan pengguna untuk membuat jadwal rapat.
3. Memungkinkan pengguna untuk berbagi layar untuk kebutuhan presentasi dokumen, spreadsheet, atau presentasi.
4. Tersedia fitur Chat sehingga pengguna dapat melakukan diskusi atau mengirim pesan teks ketika meeting berlangsung.
5. Host memiliki akses penuh untuk menolak atau mengizinkan pengguna untuk terhubung.
6. Panggilan dilakukan enkripsi sehingga keamanan lebih terjamin.
7. Paket G Suite memiliki akses ke banyak fitur yang lebih baik seperti recording, attendance tracking, retention, serta cloud storage yang lebih besar

#### Hipotesis

Dari uraian diatas dan penjelasan tinjauan pustaka hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah :

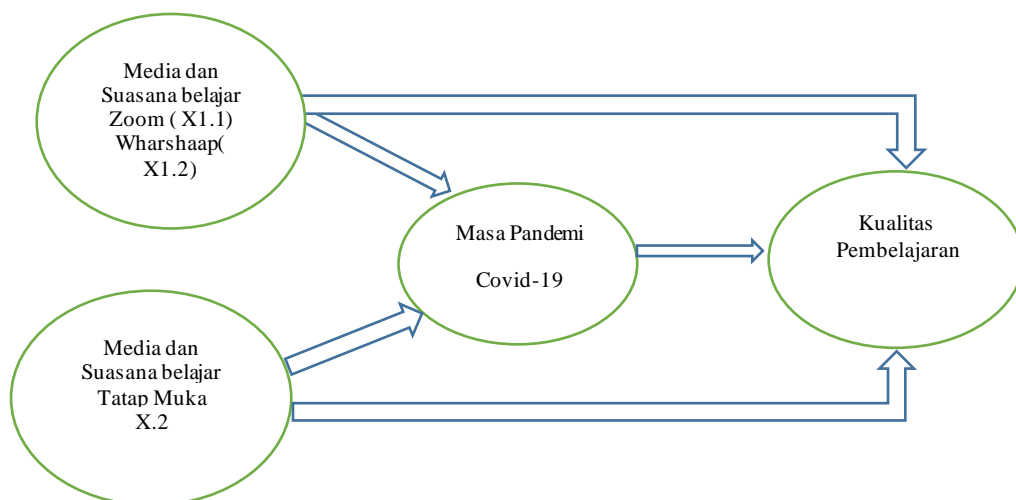
H-1 : Media Pembelajaran online selama pandemi covid-19 adalah menyenangkan

H-0 : Media Pembelajaran online selama pandemi covid-19 adalah Tidak menyenangkan

H-2 : Media Pembelajaran online Zoom dan *Whatshaap* selama pandemi Covid-19 adalah menyenangkan

H-0: Media Pembelajaran online Zoom dan *Whatshaap* selama pandemi covid-19 adalah tidak menyenangkan

#### Kerangka Berfikir



**Gambar 1**  
**Kerangka Berpikir**

## Kualitas Pembelajaran Pada Media Pembelajaran.... (Suprihadi)

### Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1	Syartini Indaryati (2021)	Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Pembelajaran Dalam Konteks Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19	Proses Belajar Mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran dikarenakan proses pembelajaran menjadi kurang sukses sehingga diperlukan kerjasama antara dosen dan mahasiswa, selain itu mahasiswa dituntut untuk lebih aktif untuk mencari tahu secara individual terkait materi yang disampaikan oleh dosen.
2	Brilian nur Dwi C, dkk (2021)	Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19	kegiatan pembelajaran online melalui aplikasi zoom yang dilaksanakan oleh ARS University bisa dikatakan efektif.
3	Junita Monica dan Dini Fitriawati (2021)	Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19	kurang efektif nya pembelajaran online karena faktor kurangnya sarana dan prasarana serta ketidaksiapan edukasi teknologi.

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Metode Survei

Metode survei pada penelitian ini dilakukan melalui google form pada saat sesi terakhir kuliah untuk mahasiswa kelas akuntansi pagi dan kelas akuntansi sore dengan memberikan 15 pertanyaan kepada mahasiswa yang teridentifikasi kedalam media pembelajaran online ( zoom,whatsaap dan google meet) dan 15 pernyataan perihal media pembelajaran online menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan hasil sebagai berikut :

#### Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

##### Variabel bebas

Variabel bebas  $X$  atau independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Media pembelajaran *Zoom, Whaatshaap, Google Meet*. Media pembelajaran online yang dimaksud adalah pembelajaran *Sinkronus* dan *Asinkronus* dengan kondisi pandemi covid-19.dan transisi endemi saat perkuliahan dilaksanakan.

##### Variabel terikat

Variabel terikat  $Y$  atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kondisi Mahasiswa. Yang diukur atas lima ( 5) tingkat yaitu: (1) Sangat Menyenangkan, (2) Menyenangkan (3) Kurang menyenangkan (4) Tidak Menyenangkan (5) Sangat Tidak Menyenangkan.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa STIE SBI Yogtakarta 2019 dan 2020 Kelas Akuntansi Pagi dan Kelas Akuntansi Sore

**Tabel 1**  
**Sampel**

Kelas	Sampel
Akuntansi Pagi	22
Akuntansi Sore/Malam	27
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>49</b>

Sampel dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan Teknik penarikan sampel menurut tabel Issac & Michael dengan kesalahan sebesar 5%. Maka berdasarkan data di atas dapat diperkirakan sampel yang akan didapatkan sebesar 49 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling, yaitu penentuan sampel dengan semua anggota populasi survei yang diambil dan digunakan sebagai sampel melalui pertimbangan hasil analisis yang didapatkan di lapangan.

### **Instrumen Penelitian**

Angket Pembelajaran Elektronik (Google Form) Skala Angket pembelajaran dengan cara memberikan tanda pilihan block 1 sampai 5 jawaban yang tersedia. Lembar angket elektronik digunakan mahasiswa untuk memberikan jawaban dan respon terhadap pilihan pertanyaan dan pernyataan mahasiswa STIE SBI Yogyakarta jurusan Akuntansi dan Manajemen Kelas Pagi dan Malam. Kriteria yang digunakan dalam angket pertanyaan dan pernyataan adalah sebagai berikut dengan menggunakan Skala likert 1 - 5 dengan gradasi sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1
2. Tidak Setuju (TS) skor 2
3. Kurang Setuju (KS) skor 3
4. Setuju (S) skor 4
5. Sangat Setuju (SS) skor 5

*Likert scale* atau skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Biasanya pertanyaan yang dipakai untuk penelitian disebut variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik.

### **Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui jawaban kuesioner yang dibagikan. Data primer dalam penelitian kumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner atau angket melalui *google form* yang dikirim melalui kelas akuntansi pagi dan kelas akuntansi sore melalui daftar pertanyaan dan pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. { Mahasiswa }

### **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti yang tersedia di bagian akademik STIE SBI Yogyakarta dan pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur-literatur penelitian yang relevan.

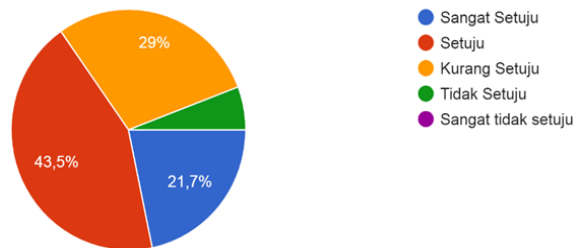


## Kualitas Pembelajaran Pada Media Pembelajaran.... (Suprihadi)

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN Hasil Survei Media Pembelajaran

Apakah media pembelajaran melalui media online yang anda ikuti selama ini lebih memberikan kemudahan dibandingkan kuliah offline ( tatap muka)

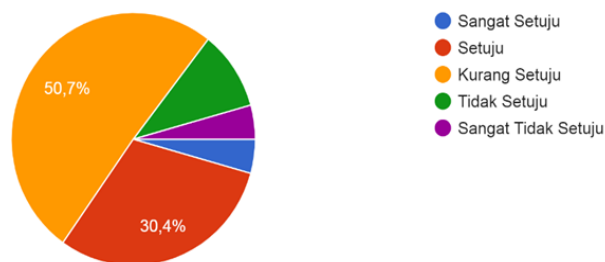
69 jawaban



**Gambar 2**  
**Kemudahan Pembelajaran Melalui Media Online**

Apakah media pembelajaran melalui media online yang anda ikuti selama ini lebih memberikan kesulitan dibandingkan kuliah offline ( tatap muka)

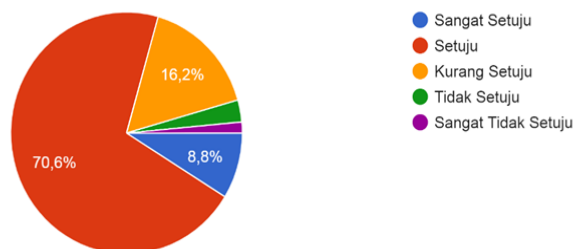
69 jawaban



**Gambar 3**  
**Kesulitan Pembelajaran Melalui Media Online**

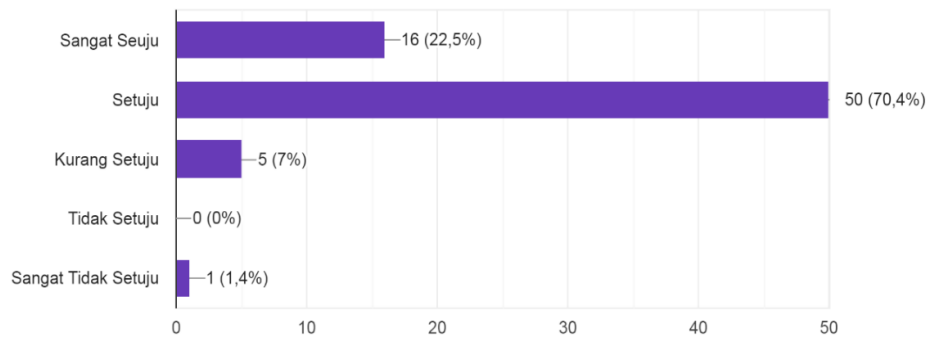
Apakah media pembelajaran atau media teknologi dapat merubah cara pandang anda (mahasiswa) DDCH ( duduk, dengar, catat dan hafal)

68 jawaban



**Gambar 4**  
**Kemampuan Media Pembelajaran Dalam Merubah Cara Pandang**

Apakah Media Pembelajaran online yang saudara ikuti selama kuliah menyenangkan  
71 jawaban



**Gambar 5**  
**Tanggapan Terhadap Media Pembelajaran Online**

### Reliabilitas Kelas Akuntansi Pagi

**Tabel 2**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,816	20

Tabel *case processing summary* menunjukkan total kasus yang diujikan dan banyaknya nilai kasus yang valid. Tabel *reliability statistics* menunjukkan hasil analisis dari uji reliabilitas dengan **Cronbach's Alpha = 0,816** dari **20 item variabel**. Nilai reliabilitas 0,816 adalah nilai . Sehingga kuesioner ini dikatakan *reliable yang kuat*.

### Validitas Kelas Akuntansi Pagi

**Tabel 3**  
**Correlations**

	ZOO M	x1.2	X1.3	Skor_Total_X
ZOO M	Pearson Correlation	1	-,058	,174
	Sig. (2-tailed)		,819	,490
	N	18	18	18
x1.2	Pearson Correlation	-,058	1	,455
	Sig. (2-tailed)	,819		,058
	N	18	18	18
X1.3	Pearson Correlation	,174	,455	1
	Sig. (2-tailed)	,490	,058	
	N	18	18	18
Skor_Total_X	Pearson Correlation	,351	,784**	,850**
	Sig. (2-tailed)	,153	,000	,000
	N	18	18	18

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4  
Correlations

		x2.1	x2.2	WA
x2.1	Pearson Correlation	1	-,089	,770**
	Sig. (2-tailed)		,727	,000
	N	18	18	18
x2.2	Pearson Correlation	-,089	1	,568*
	Sig. (2-tailed)	,727		,014
	N	18	18	18
WA	Pearson Correlation	,770**	,568*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,014	
	N	18	18	18

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 5  
Correlations

		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	Covid-19
x4.1	Pearson Correlation	1	-,654**	,739**	-,202	,537*
	Sig. (2-tailed)		,004	,000	,421	,021
	N	18	17	18	18	18
x4.2	Pearson Correlation	-,654**	1	-,566*	,389	-,056
	Sig. (2-tailed)	,004		,018	,122	,830
	N	17	17	17	17	17
x4.3	Pearson Correlation	,739**	-,566*	1	-,609**	,434
	Sig. (2-tailed)	,000	,018		,007	,072
	N	18	17	18	18	18
x4.4	Pearson Correlation	-,202	,389	-,609**	1	,366
	Sig. (2-tailed)	,421	,122	,007		,136
	N	18	17	18	18	18
Covid-19	Pearson Correlation	,537*	-,056	,434	,366	1
	Sig. (2-tailed)	,021	,830	,072	,136	
	N	18	17	18	18	18

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Regresi dan Uji Hipotesis Kelas Akuntansi Pagi

Tabel 6  
Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Covid-19, MEET, Skor_Total_Zoom, WA <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Tatap Muka

b. All requested variables entered.

Tabel 7  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,588 <sup>a</sup>	,345	,144	1,12083

a. Predictors: (Constant), Covid-19, MEET, Skor\_Total\_Zoom, WA

- a. Angka R sebesar 0,588(a) menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara Kualitas Pembelajaran dengan kedua variabel independen-nya adalah kuat (karena besarnya  $>0,5$ ).
- b. Angka R Square atau Koefisien Determinasi adalah 0,345 (berasal dari  $0,588 \times 0,588$ ). Ini artinya bahwa 0,345 atau 34,5% variasi dari Media online dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen, yaitu Zoom, Watshaap, Meet dan Covid-19. Sedangkan sisanya ( $100 - 34,5 = 63,5$ ) atau 63,5% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.
- c. Adjusted R Square nilainya 0,144. Artinya bahwa seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai yang diperoleh adalah 14,4% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas Zoom, Watshaap, Meet dan Covid-19 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 14,4% terhadap variabel Y dan 85,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebas pada penelitian ini
- d. Std. Error of the Estimate yang nilainya 0,85442 menggambarkan tingkat ketepatan prediksi regresi, dimana semakin kecil angkanya maka semakin baik prediksinya.

Tabel 8  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8,613	4	2,153	1,714	,207 <sup>b</sup>
Residual	16,331	13	1,256		
Total	24,944	17			

a. Dependent Variable: Tatap Muka

b. Predictors: (Constant), Covid-19, MEET, Skor\_Total\_Zoom, WA

Bagian ini menggambarkan tingkat signifikansi. Dari uji ANOVA atau F-test, didapat Fhitung 1,714 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,207. Karena probabilitas (tingkat signifikansi) ini lebih kecil daripada 0,05 atau (t-tabel sebesar 1,740) maka model regresi ini bisa dipakai untuk memprediksi kualitas Media online. Dengan kata lain, tingkat pengetahuan mahasiswa dan tingkat perilaku penggunaan media online secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kualitas media online yang dipergunakan.

Tabel 9  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,650	3,125		3,088	,009
Skor_Total_Zoom	,110	,190	,163	,580	,572
WA	,461	,332	,401	1,387	,189
MEET	,141	,301	,114	,468	,648
Covid-19	,039	,202	,047	,194	,849

a. Dependent Variable: Tatap Muka

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Pembelajaran =  $9,650 + 0,110 + 0,0451 + 0,141 + 0,039$

**Kualitas Pembelajaran Pada Media Pembelajaran....  
(Suprihadi)**

2. Konstanta sebesar 9,650 menyatakan bahwa jika mahasiswa memiliki pengetahuan media online dan perilaku terhadap media online maka partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kuliah online dapat dikatakan terbilang tinggi
3. Koefisien regresi 0,110 menunjukkan bahwa setiap pengetahuan mahasiswa terhadap media online seseorang bertambah +1 poin, maka partisipasi mengikuti kuliah online dengan Whatshaap akan bertambah 0,461 poin. Demikian juga untuk Google Meet bertambah 0,141 dan Covid-19 bertambah 0,39
4. Sedangkan uji-t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel Independen yaitu melalui Hipotesis yang dibangun adalah sebagai berikut:  
 Ho = Koefisien Regresi Tidak Signifikan  
 Hi = Koefisien Regresi Signifikan  
 Pengambilan keputusan (berdasarkan probabilitas, lihat kolom Sig.) adalah sebagai berikut:  
 Jika Sig. > 0,05 maka Ho diterima  
 Jika Sig. < 0,05 maka Ho ditolak , Hi diterima  
 Terlihat bahwa pada kolom Sig. untuk ketiga variabel tersebut, yaitu konstanta = 0,09, Zoom = 0,572, Watshaap = 0,189 Meet = 0,648 dan Covid-19 = 0,949 mempunyai angka signifikansi > 0,05, dengan demikian Ho ditolak atau dengan kata lain kedua variabel tersebut signifikan mempengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa untuk mengikuti kuliah online.

**Realibilitas : Kelas Akt Sore**

**Tabel 10**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	20

Tabel *case processing summary* menunjukkan total kasus yang diujikan dan banyaknya nilai kasus yang valid. Tabel *reliability statistics* menunjukkan hasil analisis dari uji reliabilitas dengan **Cronbach's Alpha = 0,826** dari **20 item variabel**. Nilai reliabilitas 0,826 adalah nilai . Sehingga kuesioner ini dikatakan *reliable yang kuat*.

**Validitas Kelas Akuntansi Sore**

**Tabel 11**  
**Correlations**

	Zoom	zoom	zoom	Total_X1
zoom Pearson Correlation	1	,775**	,258	,858**
Sig. (2-tailed)		,000	,334	,000
zoom Pearson Correlation	,775**	1	,250	,858**
Sig. (2-tailed)	,000		,350	,000
zoom Pearson Correlation	,258	,250	1	,643**
Sig. (2-tailed)	,334	,350		,007
Total_X1 Pearson Correlation	,858**	,858**	,643**	1
1 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=16

**Tabel 12**  
**Correlations**

		WA	WA	TotalX2
WA	Pearson Correlation	1	-,089	,770**
	Sig. (2-tailed)		,727	,000
	N	18	18	18
WA	Pearson Correlation	-,089	1	,568*
	Sig. (2-tailed)	,727		,014
	N	18	18	18
TotalX2	Pearson Correlation	,770**	,568*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,014	
	N	18	18	18

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel 13**  
**Correlations<sup>c</sup>**

		google meet	google meet	Total_X3
google meet	Pearson Correlation	1	,069	,857**
	Sig. (2-tailed)		,793	,000
google meet	Pearson Correlation	,069	1	,573*
	Sig. (2-tailed)	,793		,016
Total_X3	Pearson Correlation	,857**	,573*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,016	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Listwise N=17

**Tabel 14**  
**Correlations<sup>c</sup>**

		covid-19	covid-19	covid-19	Total_X4
covid-19	Pearson Correlation	1	-,189	,500*	,680**
	Sig. (2-tailed)		,468	,041	,003
covid-19	Pearson Correlation	-,189	1	-,630**	,159
	Sig. (2-tailed)	,468		,007	,541
covid-19	Pearson Correlation	,500*	-,630**	1	,563*
	Sig. (2-tailed)	,041	,007		,019
Total_X4	Pearson Correlation	,680**	,159	,563*	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,541	,019	

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Listwise N=17

Hasil Regresi dan Uji Hipoteis Kelas Akuntansi Sore

**Tabel 15**  
**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Covid-19, MEET, Skor_Total_X, WA <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Tatap Muka

b. All requested variables entered.

**Tabel 16**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 <sup>a</sup>	,587	,449	1,08605

a. Predictors: (Constant), Covid-19, MEET, Skor\_Total\_X, WA

- Angka R sebesar 0.766(a) menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara Kualitas Pembelajaran dengan kedua variabel independen-nya adalah kuat (karena besarnya >0,5).
- Angka R Square atau Koefisien Determinasi adalah 0.587 (berasal dari  $0,766 \times 0,766$ ). Ini artinya bahwa 0,587 atau 58,7% variasi dari Media online dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen, yaitu Zoom, Watshaap, Meet dan Covid-19. Sedangkan sisanya ( $100 - 58,7 = 41,3$ ) atau 41,3% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.
- Adjusted R Square nilainya 0,449. Artinya bahwa seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai yang diperoleh adalah 44,9% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas Zoom, Watshaap, Meet dan Covid-19 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 14,4% terhadap variabel Y dan 85,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebas pada penelitian ini
- Std. Error of the Estimate yang nilainya 1,08605 menggambarkan tingkat ketepatan prediksi regresi, dimana semakin kecil angkanya maka semakin baik prediksinya.

**Tabel 17**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20,081	4	5,020	4,256	,023 <sup>b</sup>
Residual	14,154	12	1,180		
Total	34,235	16			

a. Dependent Variable: Tatap Muka

b. Predictors: (Constant), Covid-19, MEET, Skor\_Total\_X, WA

Bagian ini menggambarkan tingkat signifikansi. Dari uji ANOVA atau F-test, didapat Fhitung 4,256 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023. Karena probabilitas (tingkat signifikansi) ini lebih kecil daripada 0,05 atau (t-tabel sebesar 0,482) maka model regresi ini bisa dipakai untuk memprediksi kualitas Media online. Dengan kata lain, tingkat pengetahuan mahasiswa dan tingkat perilaku penggunaan media online secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kualitas media online yang dipergunakan.

**Tabel 18**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,223	3,920		3,628	,003
1 Skor_Total_X	,628	,340	,597	1,846	,090
WA	-,103	,396	-,086	-,261	,799
MEET	,463	,323	,298	1,434	,177
Covid-19	-,591	,238	-,476	-2,482	,029

a. Dependent Variable: Tatap Muka

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Pembelajaran =  $14,223 + 0,628 + 0,103 + 0,463 - 0,591$
2. Konstanta sebesar 14,223 menyatakan bahwa jika mahasiswa memiliki pengetahuan media online dan perilaku terhadap media online maka partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kuliah online dapat dikatakan terbilang tinggi
3. Koefisien regresi zoom 0,628 menunjukkan bahwa setiap pengetahuan mahasiswa terhadap media online seseorang bertambah +1 poin, maka partisipasi mengikuti kuliah online dengan Whatshaap akan bertambah -0,103 poin. Demikian juga untuk Meet bertambah 0,463 dan Covid-19 bertambah -0,591
4. Sedangkan uji-t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel

Independen yaitu melalui Hipotesis yang dibangun adalah sebagai berikut:

Ho = Koefisien Regresi Tidak Signifikan

Hi = Koefisien Regresi Signifikan

Pengambilan keputusan (berdasarkan probabilitas, lihat kolom Sig.) adalah sebagai berikut:

Jika Sig. > 0,05 maka Ho diterima

Jika Sig. < 0,05 maka Ho ditolak, Hi diterima

Terlihat bahwa pada kolom Sig. untuk ketiga variabel tersebut, yaitu konstanta =

0,03, Zoom = 0,90, Watshaap = 0,799 Meet = 0,177 dan Covid-19 = 0,029 mempunyai angka signifikansi > 0,05, dengan demikian Ho ditolak atau dengan kata lain ketiga variabel tersebut signifikan mempengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa untuk mengikuti kuliah online kecuali covid -19 nilai Sig sebesar 0,029



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan penelitian ini membuktikan bahwa :

#### **Uji validitas dan Reabilitas Kelas Akuntansi Pagi**

- a. Dari data yang diperoleh melalui survai *google form* setelah diolah menggunakan *spss* release 20 besarnya Realibilitas adalah sebesar 0,816 artinya bahwa data olean teersebut adalah reabel
- b. Validitas data untuk Kelas Akuntansi Pagi hasil olahan *spss* realese 20 menunjukkan bahwa untuk zoom variabel x.1.1 sebesar 0,351 dinyatakan tidak valid sementara untuk X.1.2 sebesar 0,784 dan X1,3 sebesar 0,850 dinyatakan valid.
- c. Untuk Validitas Whatshaap X2.1 0,770 dan X.2.2 0,586 dinyatakan valid
- d. Untuk Vaiditas *google meet* X3.1 sebesar 0,857 dan X3.2 sebesar 0,573 dinyatakan valid
- e. Untuk Validitas Covid-19 X4.1 sebesar 0,680, X4.2 sebesar 0,541, X4.3 sebesar 0,563 dan X4.4 sebesar 1, dinyatakan Valid

#### **Uji Korelasi Kelas Akuntansi Pagi**

- a. Model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B diperoleh model persamaan regresi :  $Y = 38,256 + 0,229 X_1$
- b. Angka R sebesar 0.816(a) menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara Kualitas Pembelajaran dengan keempat variabel independen-nya adalah kuat (karena besarnya  $>0,5$ ).
- c. Angka R Square atau Koefisien Determinasi adalah 0.666 (berasal dari  $0,816 \times 0,816$ ). Ini artinya bahwa 0,666 atau 66,6% variasi dari Media online dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen, yaitu Zoom, Watshaap, Meet dan Covid-19 . Sedangkan sisanya ( $100 - 0,666 = 66,6$ ) atau 66,6% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.
- d. Adjusted R Square yang pada latihan kita nilainya 0,544. Artinya bahwa seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai yang diperoleh adalah 66,6% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas Zoom, Watshaap, Meet dan Covid-19 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 66,6% terhadap variabel Y dan 33,45% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebas pada penelitian ini
- e. Std. Error of the Estimate yang nilainya 0.97643 menggambarkan tingkat ketepatan
- f. prediksi regresi, dimana semakin kecil angkanya maka semakin baik prediksinya

#### **Uji Korelasi Kelas Akuntansi Sore**

1. Tabel 15 menunjukkan variabel apa saja yang diproses, mana yang menjadi variabel bebas dan variabel terikat.
2. Tabel 16 menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada contoh diatas nilai korelasi adalah 0,766. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori lemah. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau

koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 11,7% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X1 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 11,7% terhadap variabel Y dan 88,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X1.

3. Tabel 17 digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai Signifikansi (Sig.). Cara yang paling mudah dengan uji Sig., dengan ketentuan, jika Nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel ketiga, diperoleh nilai Sig. = 0,140 yang berarti > kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah tidak signifikan artinya, model regresi linier tidak memenuhi kriteria linieritas.
4. Tabel 18 menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi :  $Y = 38,256 + 0,229 X1$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Amboro. 2020. "View of Kontekstualisasi Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Sejarah." *Konsektualitas Pandemi Covid-193*.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Agus Efendi. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta
- Brilian Nur Duwi dkk, *Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid 19., Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , hal 28-37
- Chaeruman, U. A. (2013). Merancang Model Blended Learning. *Jurnal Teknodik*, 17(4)
- Lyon, H. &. (1996). *Where wizards stay up late: The origins of the internet*. New York: Simon & Schuster
- Monica, Junita dan Fitriawati, Dini. (2020). "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19".
- Syartini Indrayani, Mira , *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Pembelajaran Dalam Kontek Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19* , *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* Vol 4 No 2 Juni 202, hal 1305-1313